

## **ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA SISWA KELAS IV SDN 5 NANGA NUAK**

**Elvia Rahmawati<sup>1</sup>, Asep Eka Nugraha<sup>2</sup>, Joni Albar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STKIP Melawi

Alamat: Jl. RSUD Melawi, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat 79672

Email: elviarahmawati2711@gmail.com<sup>1</sup>, asepekanugraha@81gmail.com<sup>2</sup>,  
jonalbar@gmail.com<sup>3</sup>

*Article info: Received: 17 September 2024, Reviewed 21 Oktober 2024, Accepted: 8 Januari 2025*

**Abstract:** The research aims to analyze and describe the implementation of the character value of liking to read in class IV students at Nanga Nuak 5 Elementary School. The research method uses qualitative research with a descriptive analytical approach. The research was carried out at Nanga Nuak 5 Elementary School. The subjects in this research were fourth grade students, teachers and school principals. Data collection was carried out by observation, interviews and questionnaires using research instruments, observation sheets, interview sheets and questionnaires. The steps in presenting data include data processing techniques, data analysis, and data validity testing. The research results showed that the implementation of the character value of a love of reading was carried out by providing special reading time for students, providing reading facilities, creating and implementing programs that foster a love of reading, setting an example through teachers, and giving students the freedom to read as they wish. The implementation of the five indicators of the character of a love of reading can be concluded that the implementation of the character of a love of reading at class IV Nanga Nuak 5 Elementary School has been carried out well and effectively. This is proven by the efforts that have been made by teachers, principals, and student participation in its implementation both in the classroom and the school environment.

**Keywords: Implementation, Value, Character, and Fond of Reading.**

**Abstrak:** Penelitian bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan implementasi nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas IV SDN 5 Nanga Nuak. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian dilaksanakan di SDN 5 Nanga Nuak. Subjek pada penelitian ini siswa kelas IV, guru, dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi; wawancara; dan angket; menggunakan instrumen lembar observasi; lembar wawancara; dan lembar angket. Langkah-langkah dalam menyajikan data meliputi teknik pengolahan data, analisis data, serta uji keabsahan data. Hasil penelitian diperoleh bahwa implementasi nilai karakter gemar membaca dilakukan dengan menyediakan waktu khusus membaca untuk siswa, menyediakan fasilitas membaca, membuat dan menerapkan program yang dapat menumbuhkan kegemaran membaca, memberikan keteladanan melalui guru, serta memberikan kebebasan pada siswa membaca sesuai keinginannya. Terlaksananya kelima indikator gemar membaca tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi karakter gemar membaca di kelas IV SDN 5 Nanga Nuak telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru, kepala sekolah, dan partisipasi aktif siswa dalam pelaksanaan implementasinya baik di kelas maupun lingkungan sekolah.

**Kata Kunci: Implementasi, Nilai, Karakter dan Gemar Membaca.**

Pendidikan karakter menjadi bagian terpenting untuk mewujudkan terbentuknya generasi dengan kualitas yang unggul, dan menjadi kunci menjadikan anak Indonesia yang memiliki kualitas baik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Sholekhah, 2019). Proses implementasi Pendidikan karakter dalam kultur sekolah menjadi sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih kuat. Proses tersebut menjadi lebih efektif apabila terimplementasi pada individu-individu sejak usia dini. Hartoyo *et al.*, (2015) mengungkapkan pada satuan Pendidikan, penanaman nilai-nilai karakter pada satuan pendidikan dasar seperti sekolah-sekolah dasar sangat mutlak dibutuhkan sebagai fondasi karakter siswa dimasa yang akan datang. Membaca menjadi substansi nilai yang terkandung dalam Pendidikan karakter yaitu nilai karakter gemar membaca sehingga penting dikembangkan kepada siswa.

Pendidikan karakter gemar membaca merupakan kegiatan menumbuhkan semangat membaca pada peserta didik. Menurut pengertian lainnya Oktarina, (2018) gemar membaca merupakan kebiasaan untuk menyediakan waktu membaca secara teratur dan berkelanjutan, untuk menemukan

informasi, sebagai hiburan dan memperluas wawasan bagi diri pembaca. Implementasi nilai karakter gemar membaca tidak hanya diserahkan kepada guru saja, tetapi harus diwujudkan oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, staf tata usaha, serta siswa. Hidayati, (2019) menyatakan gemar membaca tidak dapat ditanamkan secara instan melainkan harus dilakukan secara berkelanjutan. Hal tersebut dikarenakan gemar membaca merupakan karakter yang perlu pembiasaan sehingga terbentuk perilaku warga sekolah yang senang dan gemar membaca.

Karakter gemar membaca sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dikarenakan kurikulum yang digunakan di SDN 5 Nanga Nuak adalah K13 yang menekankan pada pendidikan literasi, dan penguatan karakter. Selain itu, karakter yang dikembangkan oleh Kemendikbud salah satunya adalah nilai karakter gemar membaca dari 18 nilai karakter yang ada. Secara umum penerapan karakter gemar membaca di SDN 5 Nanga Nuak yaitu melalui kegiatan belajar mengajar yang disebut literasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan pada saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru memberikan arahan membaca secara

bergiliran, membaca mandiri untuk menumbuhkan kegemaran membaca.

Keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan berbahasa salah satunya kemampuan membaca karena, membaca dapat menambah wawasan dalam berbahasa. Amalia, (2019) menyatakan pembelajaran membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan di sekolah dasar, disamping keterampilan lainnya (menulis, menyimak berbicara), karena keterampilan membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dalam mencari pesan atau memahami makna dalam bacaan.

Internalisasi karakter gemar membaca pada siswa perlu program lanjutan untuk membentuk karakter tersebut. Karakter adalah suatu kebiasaan tingkah laku atau perilaku yang melekat pada diri setiap individu yang dapat berubah oleh pengaruh lingkungan, kebiasaan, dan lain-lain. Upaya pembentukan karakter dapat dilakukan dengan implementasi nilai karakter khususnya nilai karakter gemar membaca. Menurut Kumala Sari *et al.*, (2019) implementasi nilai karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau

kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Sari, (2018) mengemukakan gemar membaca adalah kecenderungan preferensi membaca digunakan untuk memperoleh berbagai informasi dan visi. Pendapat tersebut didukung oleh mengemukakan Gemar membaca adalah kecenderungan atau preferensi untuk membaca digunakan untuk memperoleh berbagai informasi dan visi. Pendapat tersebut didukung oleh Laili dan Naqiyyah (dalam Ningrum, 2016: 118) yang menyatakan bahwa gemar membaca adalah kebiasaan seseorang melakukan aktivitas membaca berbagai bacaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca secara teratur dan berkelanjutan untuk menemukan informasi, sebagai hiburan dan memperluas wawasan bagi diri pembaca.

Tritama dalam (Mumpuni & Nurbaeti, 2019) mengatakan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca ada dua, yaitu faktor internal yang meliputi perasaan, perhatian, dan motivasi, sementara itu faktor eksternal terdiri atas peran dosen, lingkungan, dan fasilitas. Hidayati, (2019) memaparkan beberapa indikator gemar membaca yaitu (1) penyediaan waktu khusus membaca, (2) penyediaan fasilitas yang

mendukung dan memadai, (3) program atau kegiatan yang menanamkan kegemaran membaca, (4) memberikan keteladanan, (5) memberikan kebebasan pada siswa untuk membaca sesuai keinginannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang implementasi nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas IV di SDN 5 Nanga Nuak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian dilaksanakan di SDN 5 Nanga Nuak pada tanggal 13-22 November tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV, guru, kepala sekolah, dan objek penelitian adalah nilai karakter gemar membaca. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan angket. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, uji keabsahan data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Karakter Gemar Membaca di SDN 5 Nanga Nuak**

Penanaman karakter gemar membaca di SDN 5 Nanga Nuak dilakukan oleh setiap warga sekolah baik itu siswa guru, maupun kepala sekolah. Implementasi karakter gemar membaca di SDN 5 Nanga Nuak dibedakan menjadi kelompok kelas rendah dan kelas tinggi, pada kelas rendah implementasi nilai karakter gemar membaca dilakukan dengan metode membaca permulaan sedangkan pada kelas tinggi dilakukan dengan metode membaca lanjutan. Peran guru dan kepala sekolah dalam implementasi ini adalah sebagai perancang program atau kegiatan yang menanamkan kegemaran membacadan pemberi keteladanan bagi siswa dalam menumbuhkan kegemaran membaca.

SDN 5 Nanga Nuak menerapkan kegiatan membaca rutin yang melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan membaca setiap hari. Selain itu guru juga menginternalisasikan kegiatan membaca dalam pembelajaran. Internalisasi kegiatan membaca dalam pembelajaran di kelas dapat memperkuat karakter gemar membaca pada siswa. Upaya untuk menanamkan karakter gemar membaca juga dilakukan dengan menjadwalkan setiap kelas untuk membaca ke perpustakaan.

## 2. Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Siswa Kelas IV SDN 5 Nanga Nuak

Implementasi nilai karakter gemar membaca dilakukan dengan cara memenuhi kelima indikator nilai karakter gemar membaca yaitu menyediakan waktu khusus membaca, menyediakan fasilitas membaca, membuat program atau kegiatan yang dapat menumbuhkan kegemaran membaca, memberikan keteladanan, serta dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa membaca sesuai keinginannya.

### a. Penyediaan waktu khusus membaca

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa sekolah menyediakan waktu khusus membaca yang diintruksikan melalui guru wali kelas dan guru yang mengajar pada jam pertama. Waktu khusus membaca dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai pada jam pertama, yaitu 15 menit sebelum pembelajaran. Kegiatan membaca 15 menit dilaksanakan secara rutin setiap hari dan dapat membiasakan siswa untuk senang membaca. Sekolah juga memberikan waktu khusus berupa menjadwalkan setiap kelas untuk

membaca ke perpustakaan. Pada kelas IV jadwal membaca ke perpustakaan dilakukan pada hari Jum'at. Selain pada waktu literasi guru juga menginternalisasikan kegiatan membaca pada saat pembelajaran.

### b. Fasilitas yang mendukung dan memadai

Fasilitas yang disediakan SDN 5 Nanga Nuak yaitu buku-buku pembelajaran dan perpustakaan serta buku-buku yang tersedia pada pojok baca. Fasilitas yang disediakan sudah mendukung untuk menanamkan karakter gemar membaca pada siswa namun masih kurang memadai. Fasilitas yang disediakan belum memadai dikarenakan buku yang disediakan masih kurang bervariasi dan buku-buku yang tersedia di perpustakaan juga banyak yang rusak serta hilang karena perpustakaan yang seringkali terdampak banjir. Buku yang kurang bervariasi ini menyebabkan siswa mudah bosan. Hal tersebut didukung Dewi *et al.*, (2022) mengatakan bahwa ketersediaan buku bacaan yang kurang beragam membuat siswa mudah bosan untuk membaca.

### c. Program atau kegiatan yang menanamkan kegemaran membaca

SDN 5 Nanga Nuak membuat beberapa program atau kegiatan untuk menanamkan kegemaran membaca. Program yang dilakukan meliputi kegiatan literasi, pojok baca, membaca terjadwal ke perpustakaan. Siswa berpartisipasi aktif dalam melakukan setiap program yang dibuat oleh sekolah. Siswa selalu antusias dalam mengikuti program yang dibuat oleh sekolah terutama pada saat membaca ke perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 5 Nanga Nuak menerima program atau kegiatan yang mendukung penanaman karakter gemar membaca. Hal tersebut terlihat saat siswa memiliki kemauan dan memberikan perhatian pada setiap program yang dilaksanakan. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Iskandar dan Syahrir (2018: 39) dalam (Hidayati, 2019) seseorang dapat dikatakan menerima apabila ia sadar, berkemauan, dan memberikan perhatian pada fenomena tersebut.

d. Memberikan keteladanan

Pelaksanaan kegiatan membaca dibimbing oleh guru. Selain melakukan bimbingan, guru juga memberikan keteladanan pada siswa dengan ikut

membaca ketika siswa membaca. Hal tersebut seperti saat kegiatan literasi, maupun saat kegiatan membaca di perpustakaan, guru juga ikut membaca. Hal tersebut didukung oleh pendapat Rahim (2005: 131) dalam (Hidayati, 2019) bahwa hal yang bisa dilakukan guru agar siswa memperoleh kesenangan membaca yaitu dengan guru juga harus membaca ketika siswa membaca. Pendekatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan minat membaca siswa, karena mereka melihat contoh konkret dari guru mereka. Adanya keteladanan dari guru dapat menjadi contoh dan membiasakan.

e. Memberikan kebebasan pada siswa untuk membaca sesuai keinginannya Siswa

Sekolah memberikan kebebasan kepada siswa untuk membaca sesuai keinginannya. Kebebasan membaca yang dimaksudkan adalah dengan cara tidak memaksakan siswa membaca buku pelajaran saja tetapi siswa boleh membaca banyak variasi buku lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk membaca sesuai keinginannya

dapat memberikan keleluasaan siswa dalam membaca dan siswa lebih berantusias serta semangat selama kegiatan membaca.

Memberikan kebebasan pada siswa menjadikan mayoritas siswa kelas IV antusias saat diminta untuk membaca dan siswa sudah memiliki kesadaran untuk membaca.

### 3. Hasil Angket Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil angket siswa peneliti mengelompokkan menjadi 3 subjek siswa Tingkat gemar membaca tinggi, sedang dan rendah.

- 1) Siswa dengan tingkat gemar membaca tinggi selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca, mengunjungi perpustakaan saat waktu luang (diluar jadwal perkelas), selalu mengikuti kegiatan literasi, sering membaca di luar jam belajar mengajar, sering membaca dengan teman sekelas diluar waktu literasi.
- 2) Siswa dengan tingkat gemar membaca sedang memanfaatkan waktu luang untuk membaca, pernah sesekali mengunjungi perpustakaan (diluar jadwal perkelas), jarang membaca diluar jam belajar mengajar, mengikuti kegiatan rutin literasi.

- 3) Siswa dengan tingkat gemar membaca rendah jarang memanfaatkan waktu luang untuk membaca, mengunjungi perpustakaan pada saat jadwal perkelas saja, tidak pernah membaca diluar jam belajar mengajar, mengikuti kegiatan literasi.

**Tabel 1. Hasil Angket**

Siswa	Jumlah	Inisial	Hasil penelitian
Tingkat gemar membaca tinggi	15	AF, AUL, AP, DNP, FS, KR, MFA, NNH, PN, PWP, RA, RAZ, RKA, RPP, SRY,	Selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca, mengunjungi perpustakaan saat waktu luang (diluar jadwal perkelas), selalu mengikuti kegiatan literasi, sering membaca di luar jam belajar mengajar, sering membaca dengan teman sekelas diluar waktu literasi.
Tingkat gemar membaca sedang	9	AR, BT, DHS, KI, MR, RAES, RR, SM, SS	Memanfaatkan waktu luang untuk membaca, pernah sesekali mengunjungi perpustakaan (diluar jadwal perkelas), jarang membaca diluar jam belajar mengajar, mengikuti kegiatan rutin literasi.
Tingkat gemar membaca rendah	3	ARM, EH, RAS	Jarang memanfaatkan waktu luang untuk membaca, mengunjungi perpustakaan pada saat jadwal perkelas saja, tidak pernah membaca diluar jam belajar mengajar, mengikuti kegiatan literasi.

Sumber: Hasil Penelitian 2023.

Dari Tabel 1. Dapat digambarkan bahwa ada 15 siswa dengan kategori tingkat gemar membaca tinggi, kemudian 9 siswa dengan tingkat gemar membaca sedang, dan ada 3 siswa dengan tingkat gemar membacanya rendah. Untuk menguatkan nilai karakter gemar membaca pada siswa

yaitu dengan guru perlu mengadakan pendampingan dan pembimbingan secara rutin terkait kegiatan membaca untuk meningkatkan kegemaran membaca siswa. Siswa meningkatkan kualitas membaca dengan mengikuti instruksi guru tetap terlibat dalam kegiatan membaca dan berpartisipasi aktif mengikuti program-program untuk meningkatkan kegemaran membaca.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang implementasi nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas IV SDN 5 Nanga Nuak. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas IV SDN 5 Nanga Nuak sudah dilakukan dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan partisipasi siswa dalam pelaksanaannya.

Untuk menguatkan nilai karakter gemar membaca pada siswa terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan. Bagi sekolah, disarankan melakukan evaluasi terkait program-program untuk mendukung implementasi nilai karakter gemar membaca. bagi guru, guru perlu mengadakan pendampingan dan pembimbingan secara

rutin terkait kegiatan membaca untuk meningkatkan kegemaran membaca siswa. Bagi siswa, meningkatkan kualitas membaca dengan mengikuti instruksi guru tetap terlibat dalam kegiatan membaca dan berpartisipasi aktif mengikuti program-program untuk meningkatkan kegemaran membaca.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(01), 31–41. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i01.479>
- Dewi, K. S., Uswatun, D. A., Sutisnawati, A., & Sudarjat, A. (2022). Analisis Pembentukan Karakter Gemar Membaca Siswa Menggunakan Buku Cerita Bergambar Wayang Sukuraga di Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7664–7673.
- Hartoyo, A., Sumiati, S., & Sulistyarini, S. (2015). *Analisis Pendidikan Karakter Gemar Membaca dalam Kultur Sekolah Dasar Negeri 46 Kota Singkawang*. 1–10.
- Hidayati, R. (2019). Penanaman karakter gemar membaca di sdit al khairaat. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Yogyakarta*, 1–11.

- Kumala Sari, I., Nasution, L., & Wijaya, C. (2019). Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Jampalan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.v4i1.1-11>.
- Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>.
- Oktarina, A. (2018). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di SD N Golo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 30 Tahun Ke-7 2018*, 30(7), 2.941-2.951. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13513/13060>.
- Sari, P. P. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Raushan Fikr*, 7(2), 1–13.
- Sholekhah, F. (2019). Pendidikan Karakter melalui Revolusi Mental di Era
- Disruptif. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(1), 64–88. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i1.343>.